

PENGARUH JUMLAH PENUMPANG DAN JUMLAH KENDARAAN TERHADAP PENDAPATAN JASA PARKIR DI BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

Rani Syukriawati¹, Anhulaila M.P., dan Rosida P. Adam²

rans.syafaat@gmail.com

¹Mahasiswa Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Perdesaan Pascasarjana Universitas Tadulako

²Dosen Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Perdesaan Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

This study aims: (1) to describe and analyze the development of the number of passengers, the number of vehicles and parking services revenue at Mutiara Sis Al-Jufri Airport in Palu; and (2) to acknowledge and analyze the impact of the number of passengers and vehicles on the parking fee income at the airport of Mutiara Sis Al-Jufri in Palu with partially or simultaneously. Data were analyzed by analysis of growth (trend) and multiple linear regression analysis, the results show that there are an increase of the growth of parking services revenue at the airport of Mutiara Sis Al-Jufri Palu, and the number of passengers and vehicles with partial and simultaneous have significant impact on the airport parking services revenue at Mutiara Sis Al-Jufri Palu Airport.

Keywords: *The Number of Passengers, Vehicles, Parking Services Revenue at The airport of Mutiara Sis-Aljufri Palu.*

Transportasi merupakan unsur yang penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang/sector. Salah satu transportasi yang perkembangannya semakin hari semakin pesat adalah transportasi udara. Hal ini disebabkan karena transportasi udara merupakan alat transportasi yang efektif, cepat, aman dan nyaman (Adisasmita, 2012:3).

Kota Palu sebagai ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai satu bandar udara yang dikenal dengan nama Bandar Udara Mutiara Palu yang melayani penerbangan domestik sehingga keberadaan bandar udara ini memiliki arti strategis bagi Kota Palu dalam mendukung program-

program pembangunan dan juga secara ekonomi memberikan efek ganda bagi daerah karena dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pembangunan daerah (Sumber: Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 7 Tahun 2011).

Peranan transportasi udara khususnya penerbangan komersial sangat penting dalam pengembangan ekonomi dan sosial, peranannya bertambah besar ditunjukkan oleh peningkatan jumlah permintaan jasa penerbangan yang diukur dari pertumbuhan penumpang udara, hal ini dapat dilihat dari jumlah penumpang yang terus meningkat setiap tahun. Dari laporan arus lalu lintas angkutan udara tahun 2013 sampai dengan 2015, total arus penumpang datang dan berangkat untuk rute Palu-Jakarta dapat dilihat sebagaimana Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Total Penumpang Rute Palu-Jakarta Tahun 2013-2015

No.	Tahun	Jumlah Penumpang		Rata-Rata Penumpang	
		Tiba	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	2013	460.263	461.545	38.355	38.462
2.	2014	501.097	506.360	41.758	42.197
3.	2015	502.644	506.210	41.887	42.184

Sumber: Laporan LLAU Bandara Mutiara Palu, 2015.

Berdasarkan Tabel 1 tersebut di atas, terlihat bahwa jumlah penumpang transportasi udara untuk rute penerbangan Palu-Jakarta selama kurun waktu tahun 2013 s/d 2015 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal ini menandakan adanya peningkatan jumlah permintaan jasa penerbangan yang diukur dari pertumbuhan penumpang udara melalui indikasi jumlah penumpang yang terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Seiring dengan pertumbuhan arus lalu lintas transportasi (angkutan) udara tersebut, maka diperlukan pembangunan/ pengembangan sarana/prasarana Bandar Udara Mutiara Sis Aljufri Palu untuk kepentingan penerbangan sipil.

Selain sebagai alat untuk memobilisasi penumpang dan barang dari satu daerah ke daerah lainnya, keberadaan transportasi udara berfungsi sebagai unsur penunjang dalam meningkatkan berbagai kegiatan pada sektor-sektor lain di luar sektor transportasi meliputi sektor-sektor pertanian, perdagangan, industri, pendidikan, kesehatan, kepariwisataan, transmigrasi dan lainnya.

Penerbangan dan bandar udara merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan penerbangan membutuhkan pelayanan bandar udara. Bandar udara adalah lapangan terbang yang digunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi. Selain itu dalam setiap bandar udara terdapat pula kegiatan navigasi untuk menjamin keamanan dan

keselamatan penerbangan. Penumpang pesawat udara memulai dan mengakhiri penerbangannya dibandar udara, pengunjung yang bukan penumpang pesawat udara ikut pula meramaikan bandar udara. Sebab itu, dibandar udara diperlukan pula fasilitas pelayanan untuk penumpang dan pengunjung, seperti ruang tunggu, restoran/kantin, mushollah, tempat parkir kendaraan, pertokoan dan lain-lain.

Bandar udara sebagai prasarana pokok sub sektor transportasi udara dalam penyelenggaraan penerbangan merupakan tempat untuk pelayanan jasa angkutan udara, harus ditata secara terpadu guna mewujudkan penyediaan jasa kebandarudaraan yang merupakan satu kesatuan dalam tatanan kebandarudaraan nasional (Sigit, 2010:3). Penataan bandar udara harus mempertimbangkan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, perkiraan jasa angkutan udara, pedoman dan standar/kriteria perencanaan yang berlaku, pengelolaan lingkungan hidup, rencana tata ruang wilayah, kelayakan ekonomi, teknis dan operasional serta pertahanan dan keamanan nasional sehingga dapat terwujudnya penyelenggaraan operasi penerbangan yang handal dan berkemampuan tinggi serta memenuhi standar internasional perencanaan bandar udara yang diperlukan oleh *International Civil Aviation Organization (ICAO)* (Sigit, 2010:4).

Keberadaan Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu sejak dioperasikan pada tahun 1965 hingga saat ini sebagai prasarana transportasi udara di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah telah memberikan andil yang cukup besar bagi perkembangan

perekonomian wilayah baik regional maupun nasional. Terutama dalam memberikan kemudahan mobilitas bagi para pelaku ekonomi dan masyarakat Palu dan sekitarnya. Terlebih dengan semakin mantapnya pelaksanaan otonomi daerah, mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu agar dapat terus mampu memberikan pelayanan bagi para pengguna transportasi udara yang cenderung terus meningkat dengan pesat.

Kota Palu merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah. Sebagai pusat kota dan seperti kota-kota lainnya, di Kota Palu juga dijumpai berbagai macam aktifitas baik di bidang perekonomian, perdagangan, jasa maupun pendidikan serta hiburan. Dengan adanya aktifitas tersebut tentu akan menimbulkan dampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan kota. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, ekonomi dan pariwisata terjadi pula peningkatan permintaan transportasi udara. Pertumbuhan kegiatan transportasi udara (arus penumpang udara dan pesawat udara) melalui Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu menunjukkan kenaikan, berdasarkan data tahun 2015 kenaikan pertumbuhan jumlah penumpang adalah sebesar 0,14%. Kenaikan pertumbuhan jumlah pengguna transportasi udara perlu di dukung dengan pembangunan transportasi udara. Pembangunan transportasi udara adalah upaya penyediaan prasarana dan sarana transportasi udara sehingga terselenggaranya pelayanan transportasi udara yang efektif dan efisien dalam menunjang dan sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan, meningkatkan mobilitas manusia, barang/jasa dan membantu terciptanya pola distribusi nasional yang mantap dan dinamis.

Permintaan akan jasa pelayanan penerbangan telah meningkat dan meluas dikalangan masyarakat, bukan hanya yang

berpendapatan tinggi dan sedang tetapi telah menjangkau pada masyarakat berpendapatan rendah. Olehnya diperlukan peningkatan kualitas pelayanan yang meliputi atas keselamatan, ketepatan waktu, kenyamanan, kecepatan, harga yang terjangkau, aman, lancar dan efisien. Selain itu harus diutamakan pula keselamatan penerbangan. keselamatan penerbangan akan menentukan keselamatan penumpang udara. Menurut Salim (2003:276) bahwa untuk meningkatkan Pertumbuhan Produktifitas Prestasi Perhubungan (P4) konsep manajemen transportasi perlu memperhatikan *Quality, Cost dan Delivery* (QDC).

Penerbangan komersial mempunyai peran sangat besar dalam pengembangan *trade, tourism* dan *investment* (TTI). Menurut Ihalauw dalam Kamaluddin (2003:5) sedikitnya ada enam bidang yang memperoleh pengaruh sangat besar dari penerbangan komersial, yaitu membuka pasar baru, memperlancar arus dan memperluas distribusi barang, jasa, orang, informasi dan keahlian. Selanjutnya penerbangan komersial juga mampu menumbuhkan berbagai aktifitas ekonomi, juga memperkuat kerja sama ekonomi dan perdagangan. Jelaslah bahwa peranan transportasi udara khususnya penerbangan komersial sangat penting dalam pengembangan ekonomi dan sosial, peranannya bertambah besar yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah permintaan jasa penerbangan yang diukur dari pertumbuhan penumpang udara. Meningkatnya pengguna angkutan udara mendorong beberapa daerah di Indonesia merenovasi ataupun membangun bandara di daerah mereka, tidak terkecuali Bandara Mutiara Palu.

Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, maka pemerintah daerah berwenang menggali sumber pembiayaan untuk menunjang pembangunan daerah melalui pajak, retribusi dan sumbangan dari

masyarakat, antara lain retribusi parkir. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Palu adalah melalui Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu adalah Retribusi Parkir, dilaksanakan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 7 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan jumlah penumpang, jumlah kendaraan dan pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu ?
2. Apakah jumlah penumpang dan jumlah kendaraan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu ?

METODE

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya.

Pada konteks penelitian ini, penelitian deskriptif kuantitatif memberikan gambaran secara obyektif tentang perkembangan jumlah penumpang, jumlah kendaraan dan pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu serta pengaruh jumlah penumpang dan jumlah kendaraan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

Sesuai dengan tujuan penelitian maka beberapa variabel yang akan diamati adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Parkir Bandar Udara Mutiara Sis-Aljufri Palu
Pendapatan jasa parkir di bandar udara adalah bagian dari pendapatan yang

berasal dari kegiatan di bandar udara, seperti retribusi parkir kendaraan bermotor baik roda dua maupun empat di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu dengan satuan rupiah.

2. Jumlah Penumpang

Jumlah penumpang adalah semua orang dari dalam maupun luar negeri yang turun di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu, diketahui dari tiket pesawat yang terjual dengan satuan orang.

3. Jumlah Kendaraan

Jumlah kendaraan adalah banyaknya kendaraan bermotor yang parkir baik roda dua maupun roda empat yang masuk ke lokasi Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu dengan mengetahui dari tiket masuk kendaraan, baik itu roda dua maupun roda empat, dalam satuan unit.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan menganalisis perkembangan jumlah penumpang, jumlah kendaraan dan pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu adalah analisis pertumbuhan (*trend*), dengan model rumus menurut Riduwan (2008:145) sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pendapatan Jasa Transportasi Udara

a = Konstanta

b = Besar perubahan variabel Y yang terjadi pada setiap perubahan 1 unit variabel X

X = Tahun

Kemudian untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh jumlah penumpang dan jumlah kendaraan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu, maka digunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan bentuk persamaan analisis menurut Priyatno (2009:73) dapat digambarkan dengan formulasi rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana:

Y = Variabel *Dependen*

b_0 = Konstanta

X_n = Variabel *Independen*

b_1 - b_n = Koefisien Regresi

e = *Standar Error*

Bila diaplikasikan dalam penelitian ini, maka diperoleh bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis-Aljufri Palu

a = Konstanta

X_1 = Jumlah Penumpang

X_2 = Jumlah Kendaraan

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = *Standar Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Jumlah Penumpang, Jumlah Kendaraan dan Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

Perkembangan Jumlah Penumpang pada Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

Bandar udara diartikan sebagai suatu tempat di darat dimana pesawat mendarat untuk menurunkan dan mengangkut penumpang dan barang, mengadakan perbaikan atau mengisi bahan bakar.

Berdasarkan klasifikasi atau status bandara menurut pelayanannya sesuai dengan rute penerbangan dapat dibedakan atas bandara domestik dan bandar internasional, dan status bandara berpengaruh terhadap panjang landasan yang sesuai dengan jelajah pesawat terbang. Panjang minimal landasan yang dimiliki bandara sesuai dengan klasifikasinya yakni bandara internasional 2,350 m, bandar pusat utama 1.850 m bandara propinsi 1.250 m dan bandara perintis 7.50 m .

Saat ini pelayanan bandara yang prima akan menjadi refleksi dari pelayanan pariwisata, mengingat bandara tidak lagi menjadi gerbang keluar masuk penumpang semata tetapi juga menjadi sarana rekreasi, hiburan dan pusat pelayanan informasi pariwisata. Sehingga bandar udara selain berfungsi sebagai pelayanan jasa penerbangan juga merupakan lokasi yang cukup potensial bagi dunia usaha untuk memasarkan produknya. Setiap calon penumpang pesawat terbang pasti mengharapkan bandar udara yang bersih dengan fasilitas yang memadai serta memberikan rasa nyaman bagi penumpang pesawat terbang saat menunggu kedatangan pesawat terbang.

Pada saat ini terdapat kecenderungan yang menunjukkan bahwa pengguna sarana transportasi udara menjadi semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat sebagaimana Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Penumpang Pada Bandar Udara (Bandara) Mutiara Sis-Aljufri Palu

No.	Tahun	Jumlah Penumpang	Pertumbuhan Jumlah Penumpang (%)
1.	2013	921.808	8,50
2.	2014	1.007.457	
3.	2015	1.008.854	0,14

Sumber: Data diolah kembali 2016

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan jumlah penumpang pesawat udara dari tahun 2013 terhadap pertumbuhan tahun 2014 sebesar 8,50%, demikian halnya peningkatan tahun 2015 pertumbuhan jumlah penumpang sebesar 0,14%. Bandara Mutiara Sis-Aljufri Palu di tahun 2014 mengalami tingkat pertumbuhan relatif besar dibandingkan tahun sebelumnya. Namun di tahun 2015 relatif mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan tahun 2014. Untuk meningkatkan kembali pertumbuhan jumlah penumpang maka harus ada upaya serius dari pengelola bandara untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kebandarudaraan baik fasilitas untuk kedatangan penumpang maupun keberangkatan penumpang terkait dengan rute dan jadwal serta waktu keberangkatan. Selain itu pelayanan di bandar udara harus ditingkatkan dari waktu ke waktu agar tetap mendukung kegiatan transportasi.

Perkembangan Jumlah Kendaraan yang Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara

karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan/atau menurunkan orang dan/atau barang.

Transportasi yang terdapat di bandar udara adalah tempat parkir, fasilitas pejalan kaki, jalan lingkungan dan jalur pemadam kebakaran. Tempat parkir mobil harus menjamin fungsi bandar udara berjalan efektif dan efisien. Ini menyangkut fasilitas-fasilitas perhitungan volume dan karakteristik pemakai fasilitas parkir ini mencakup untuk penumpang, tamu pengunjung, karyawan, mobil sewaaan dan bus.

Dari data yang diperoleh pada Dinas perhubungan dan Informasi Kota Palu bahwa jumlah kendaraan yang parkir di bandar udara Mutiara Sis Al-jufri Palu menunjukkan sebagaimana Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Kendaraan Yang Parkir di Bandar Udara (Bandara) Mutiara Sis-Aljufri Palu

No.	Tahun	Jumlah Kendaraaan Yang Parkir	Pertumbuhan Jumlah Kendaraan Yang Parkir (%)
1.	2013	4.038	9,21
2.	2014	4.448	
3.	2015	4.499	1,13

Sumber: Data diolah kembali 2016.

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah kendaraan yang parkir selama tahun 2014 cenderung mengalami peningkatan pertumbuhan dari

tahun sebelumnya namun di tahun 2015 pertumbuhan jumlah kendaraan parkir cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan pada tahun 2014.

Hal ini dikarenakan tidak semua pengantar memarkir kendaraannya tetapi hanya menurunkan penumpang lalu meninggalkan bandara sehingga untuk meningkatkan kembali pertumbuhan jumlah kendaraan parkir pada bandara Mutiara Sis-Aljufri Palu di tahun-tahun mendatang maka pengelola bandara harus berupaya membenahi fasilitas parkir yang ada untuk meningkatkan kenyamanan pengantar dan penjemput penumpang atas kendaraan mereka yang di parkir.

Perkembangan Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

Pembangunan suatu wilayah membutuhkan jasa angkutan yang harus memadai, tanpa adanya transportasi sebagai sarana yang menunjang mobilisasi penumpang dan barang maka sulit mengharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi bagi sebuah negara. Salah satu jasa

layanan transportasi yang sering digunakan saat ini adalah transportasi menggunakan pesawat udara. Angkutan udara merupakan alat transportasi yang mempunyai kelebihan dalam hal ketepatan waktu dan waktu perjalanan menjadi relatif singkat untuk sampai ke tujuan yang diinginkan.

Meningkatnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan permintaan jasa transportasi khususnya jasa transportasi udara. Menteri Perhubungan mengatakan, peningkatan itu dapat dilihat dari jumlah penumpang moda udara pada 2011 yang mencapai 68,349 juta penumpang. Jumlah pengguna jasa transportasi udara melalui berbagai bandara yang ada di Indonesia tersebut meningkat pada 2013 mencapai 85,176 juta penumpang. Pada Bandar Udara Mutiara Sis Al-jufri palu fenomena kenaikan jumlah penumpang dan jumlah kendaraan berpengaruh pada pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Aljufri Palu. hal ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Perkembangan Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara (Bandara) Mutiara Sis-Aljufri Palu

No.	Tahun	Jasa Pendapatan Parkir	Pertumbuhan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu (%)
1.	2013	428.021.000	2,06
2.	2014	437.028.000	19,97
3.	2015	546.125.000	

Sumber: Data diolah kembali 2016.

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-jufri Palu selama tahun 2013 s/d tahun 2015 menunjukkan kenaikan. Kenaikan pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-jufri Palu tahun 2014 sebesar 2,06%, dan pada tahun 2015 sebesar 19,97%. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis-Aljufri Palu sangatlah tergantung dari jumlah penumpang dan jumlah

kendaraan yang parkir pada Bandar Udara Mutiara Sis ALjufri Palu. Sejalan dengan penelitian Windisari dan Sitorus (2012) bahwa jumlah penumpang yang menggunakan transportasi udara terus meningkat, karena itu dibandar udara diperlukan pula fasilitas untuk pelayanan penumpang dan pengunjung, seperti ruang tunggu, restoran, tempat parkir kendaraan, pertokoan dan lain-lain. Namun hal ini masih perlu ditingkatkan dengan jalan memperbaiki regulasi keberangkatan dan kedatangan terutama pada

waktu keberangkatan diperluas dan kualitas pelayanan pada tempat parkir pada aspek keamanannya.

Upaya peningkatan pendapatan jasa parkir menurut Meuthia (2012) adalah:

1. Membuat kesepakatan dengan semua stakeholder (eksekutif, legislatif dan masyarakat) untuk meningkatkan penerimaan retribusi.
2. Membuat layanan pos pengaduan agar ada kontrol langsung masyarakat.
3. Menyediakan seragam/identitas jukir agar meminimalkan munculnya jukir liar serta melengkapi dan memelihara fasilitas parkir.
4. Membentuk asosiasi pengelola parkir yang terdiri dari pengelola/pemilik gedung komersil dan perusahaan pengelola parkir.
5. Membuat online monitoring sistem untuk membantu pendapatan parkir yang dipungut secara real time.
6. Menyerahkan pada pihak ketiga penyeteroran uang retribusi parkir tiap hari untuk disetorkan ke kas daerah agar dapat mengurangi tingkat kebocoran.
7. Melakukan pengawasan audit rutin pengelola parkir. Kemudian menyediakan

fasilitas karcis berlangganan, bonus parkir, gratis parkir, hadiah dan sanksi yang tegas dalam melanggar peraturan pajak dan retribusi parkir bagi petugas maupun masyarakat.

Jalur penerbangan yang dilayani saat ini oleh Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu adalah jalur penerbangan nasional dan jalur penerbangan regional, jalur penerbangan Nasional ini melayani beberapa kota di Indonesia antara lain Jakarta, Surabaya, Makassar, Balikpapan sedangkan jalur penerbangan regional melayani kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Pengaruh Jumlah Penumpang dan Jumlah Kendaraan secara simultan terhadap Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan metode regresi berganda, maka diperoleh hasil uji secara simultan/serentak (uji F) nampak seperti pada Tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda
Pengaruh Jumlah Penumpang dan Jumlah Kendaraan Terhadap Pendapatan Jasa Parkir di
Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu**

No.	Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t-hitung	Sig-t
		B	Std. Error	Beta		
1.	Jumlah Penumpang (X_1)	338,242	155,545	0,353	2,175	0,037
2.	Jumlah Kendaraan (X_2)	78211,746	33488,452	0,379	2,335	0,026
Constanta = -16616698,118 R-Squared (R^2) = 0,424 Multiple R = 0,651 F-hitung = 12,135 Sig-F = 0,000						

Sumber Data: Lampiran 4.

Hasil analisis regresi linear berganda seperti dalam Tabel 5 di atas menunjukkan nilai F-hitung sebesar 12,135 > nilai F-tabel sebesar 1,84 atau nilai Sig-F sebesar 0,000 <

nilai α sebesar 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa variabel jumlah penumpang (X_1) dan jumlah kendaraan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

Menurut Frans, Sulistio dan Wicaksono (2014) perkembangan penumpang dan pesawat udara pada Bandar udara El tari Kupang setiap tahunnya mengalami peningkatan baik untuk arus penumpang maupun pesawat, perkembangan ini tentunya membutuhkan sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik sehingga dapat menampung pergerakan arus lalu lintas udara dan memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa transportasi udara, semakin baik dan lengkap sarana dan prasarana yang ada semakin baik efisiensi dan tingkat pelayanannya berdasarkan standard minimal yang berlaku.

Dari Tabel 5 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) sebesar 0,424 atau 42,4%. Hal ini memberikan makna bahwa kedua variabel *independen* penelitian (jumlah penumpang dan jumlah kendaraan) dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 42,4% terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu. Selebihnya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model (e) dalam penelitian ini. Artinya ada variabel lain yang tidak diteliti, turut memberikan pengaruh terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2007) bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar angka 0 – 1, semakin besar nilai R^2 semakin kuat pengaruh kelima variabel tersebut. Demikian halnya menurut Tumpal dan Sugiarto (2006) menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas (X) terhadap variabel respon (Y). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.

Pada penelitian ini pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen nilai pengaruhnya sedang atau cukup, sesuai

dengan pendapat Sugiyono (2007:216) yang menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi diantara 0,40 – 0,70 diinterpretasikan antara variabel X dan variabel Y memberikan sumbangan yang sedang atau cukup.

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat di buat persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -16616698,118 + 338,242 X_1 + 78211,746 X_2$$

Atas dasar persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebesar - 16616698,118, memberikan makna Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu sebesar - 16616698,118 jika X_1 dan $X_2 = 0$.
- Nilai koefisien regresi variabel jumlah penumpang (X_1) sebesar 338,242, memberikan makna jumlah penumpang memberikan pengaruh positif sebesar 338,242% terhadap peningkatan Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.
- Nilai koefisien regresi variabel jumlah kendaraan (X_2) sebesar 78211,746 memberikan makna jumlah kendaraan memberikan pengaruh positif sebesar 78211,746% terhadap peningkatan Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

3. Pengaruh Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

Variabel jumlah penumpang (X_1) nilai t-hitung sebesar 2,175 > nilai t-tabel sebesar 2,042 pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) atau nilai sig-t variabel jumlah penumpang (X_1) sebesar 0,037 < nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini memberikan makna secara parsial variabel jumlah penumpang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu. Hal ini sejalan dengan penelitian Honesti dan Djali (2014)

dimana didapatkan angka pertumbuhan penumpang internasional sebesar 27,8% dan penumpang domestik sebesar 17,02%, jemaah haji sebesar 31,82%. Meningkatnya jumlah penumpang tentu akan berpengaruh terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di Bandar udara, adalah penting dalam merencanakan dan merancang suatu Bandar udara untuk mempunyai perhitungan yang realistis dari permintaan pada masa depan yang harus dipenuhi oleh bandar udara itu (Horonjeff, 1993). Pertumbuhan penumpang dan pesawat cukup besar, maka diperlukan pengembangan fasilitas terminal, perluasan apron dan perpanjangan runway. Dan hendaknya melakukan pengaturan kembali jadwal penerbangan dan keberangkatan (*rescedulle*) pesawat, sehingga areal terminal penumpang yang didominasi oleh penumpang domestik bisa berfungsi dengan optimal.

4. Pengaruh Jumlah Kendaraan Terhadap Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu

Variabel jumlah kendaraan parkir (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,335 >$ nilai t-tabel sebesar 2,042 pada tingkat kepercayaan 95%. atau nilai sig-t variabel jumlah kendaraan (X_2) sebesar $0,026 <$ nilai α 0,05 Hal ini memberikan makna secara parsial variabel jumlah kendaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan jumlah kendaraan sebesar satu satuan akan meningkatkan pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu sebesar 0,379 atau 37,9%. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Utami dan Wardani (2014) bahwa retribusi parkir berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Sejalan dengan penelitian Mirzadiani (2013) yang menunjukkan bahwa Retribusi Parkir berpengaruh positif terhadap peningkatan PAD. Walaupun pengaruhnya kecil akan

tetapi peran retribusi parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sangat penting.

Peluang meningkatkan pendapatan retribusi parkir masih terbuka mengingat tingginya pendapatan pekerja parkir tingginya perbatasan perpajakan baru (Sabana dan Sutrisno, 2013). Pajak dan retribusi parkir dapat ditingkatkan dengan memperbaiki sistem penarikan dan pengelolaan. Perbaikan sistem dan pengelolaan akan meminimalisir adanya korupsi atau kebocoran parkir (Mirzadiani, 2013).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Perkembangan jumlah penumpang, jumlah kendaraan dan jumlah pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu menunjukkan trend perkembangan yang meningkat dalam setiap tahunnya.
2. Jumlah penumpang dan jumlah kendaraan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

Rekomendasi

1. Jumlah penumpang pesawat dan jumlah kendaraan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu, sehingga pelayanan di sektor jasa transportasi udara haruslah menjadi perhatian serius oleh pihak pengelola Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu untuk terus dibenahi dan ditingkatkan keberadaannya di masa-masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan sarana dan prasana di bandara.
2. Pemerintah daerah Kota Palu melalui dinas terkait harus secara intens dapat terus membangun kerja sama dengan pihak pengelola Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu untuk membenahi kualitas

pelayanan jasa parkir di bandar udara yang ada karena perkembangan pendapatan dari sektor jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis-Aljufri Palu menunjukkan peningkatan dalam setiap tahunnya.

3. Pimpinan Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu harus mampu mendorong peningkatan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan jasa kebandar udaraan, terutama pelayanan jasa penunjang yang terkait untuk menunjang kegiatan pelayanan penumpang dan barang seperti penyediaan penginapan/hotel dan transit hotel, penyediaan toko dan restoran, penyimpanan kendaraan bermotor, pelayanan kesehatan, perbankan dan/atau penukaran uang, dan transportasi darat yang dapat memperlihatkan keseriusan perusahaan dalam memberikan pelayanan publik.
4. Pimpinan Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu harus mampu dengan cermat memperhatikan insentif terhadap pegawai, terutama pemberian insentif *non finansial* berupa rekreasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kinerjanya.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan mengkaji variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, budaya kerja, etos kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja karena sesuai dengan hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh variabel-variabel lain yang tidak diteliti terhadap pendapatan jasa parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu dengan nilai pengaruh sebesar 57,6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya dan setulus-tulusnya kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Anhulaila M.P., S.E., M.Si.,

selaku Ketua Tim Pembimbing dan Ibu Dr. Rosida P. Adam, S.E., M.Si., selaku Anggota Tim Pembimbing dalam penyusunan artikel ini, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan pengarahannya serta dengan sabar memberikan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penulisan dan penyusunan sehingga penulis mampu menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmita, Sakti Adji, 2012. Penerbangan dan Bandar Udara, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Gini, Winidiasari dan Palti, MT. Sitorus, 2012. "Analisa Persepsi Konsumen Tentang Kualitas Jasa Di Bandar Udara Internasional Husen Sastranegara Bandung". *Jurnal Manajemen Indonesia* Vol 12 No 2 (2012) Fakultas Ekonomi.
- Horonjeff, R dan MCKelvey, F., 1993. *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara* Jilid I: Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Isti, Dwi Utami dan Dewi, Kusuma Wardani, 2014. "Pengaruh Pajak Reklame Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.
- John, Hendrik Frans, Harnen Sulistio dan Achmad Wicaksono, 2014. "Kajian Kapasitas, Pelayanan Dan Strategi Pengembangan Bandar Udara El Tari Kupang". *J PAL* Vol 5 No 2 (2014) Program Magister Rekayasa Transportasi Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Brawijaya Malang.
- Kamaluddin, H. Rustian. 2003. *Ekonomi Transportasi; Karakteristik, Teori dan Kebijakan*, CV. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Leli, Honesti dan Nazwar Djali, 2014. "Analisis Ekonomi Dan Finansial Pengembangan Bandar Udara Internasional Minangkabau (BIM) Di

- Sumatera Barat", Vol.13, No. 2 Edisi Agustus 2012.
- Mirzadiani, Faizatullailah, Yustica Catur, 2013. "Pengaruh Pajak dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Surabaya". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol 1 No 3 (2013) Fakultas Ekonomi Unesa.
- Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 7 Tahun 2011. *Tentang Retribusi Jasa Usaha*.
- Priyatno, Dwi, 2009. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, MediaKom, Yogyakarta.
- Riduwan dan Sunarto, 2008. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komuniiasi, Ekonomi dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sabana, Choliq dan Catur Ragil Sutrisno, 2013. "Potensi Retribusi Parkir Di Kabupaten Pekalongan". *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan*, Vol.24, No. 1 Edisi Maret 2013
- Salim, A., 2003. *Manajemen Transportasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sigit, Dwi Rahardjo, 2010. Studi Kelayakan Pengembangan Bandar Udara Abdul Rachman Saleh Malang, *Die-Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Volume 6 Nomor 3 April 2010, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP), Surabaya.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Tumpal, JR Sitinjak dan Sugiarto, 2006. *Lisrel*, Graha Ilmu, Yogyakarta.